

## ABSTRAK

Konservatisme didefinisikan sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari konflik *bondholder-shareholder*, kepemilikan institusional dan *bonus plan* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2011-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 132 perusahaan dalam rentang waktu 6 tahun. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi *linear* berganda dengan bantuan software SPSS versi 20.

Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi konservatif perusahaan karena pihak insitusi dinilai hanya fokus pada isu dan ketentuan tertentu. *Bonus plan* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dikarenakan konsentrasi kepemilikan saham di Indonesia tidak tersebar dan porsi saham manajerial masih sedikit. Konflik *bondholder-shareholder* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dikarenakan perusahaan memerlukan konservatisme akuntansi untuk memitigasi konflik antara *bondholder* dan *shareholder*.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, *Bonus Plan*, Konflik *Bondholder-shareholder*,

Konservatisme Akuntansi